BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Guru adalah tenaga pendidik dan sekaligus sumber daya pendidikan serta sumber belajar yang utama bagi peserta didik. Sebagai guru dia bertugas dan bertanggungawab untuk membimbing, mengajar dan melatih siswa, agar dapat mengalami perubahan secara positif pada semua aspek kepribadian yang mencangkup kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Abdurahman. Menurutnya aspek kepribadian itu dikenal dengan istilah Takxonomi Bloom (Iri domein) yaitu: 1). perubahan kognitif, 2). perubahan afektif, 3). perubahan psikomotorik[[1]](#footnote-2).

Dengan demikian, guru selaku ujung tombak penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak hanya cukup dengan kemampuan profesional kependidikan yang dimiliki, melainkan perlu ditunjang oleh komponen lain dan salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah beraneka ragam alat atau benda yang dapat digunakan untuk menyampaikan bahan pembelajaran yang baik secara verbal maupun visual. Adjai Robinson mengatakan bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses pengajaran dapat mengembangkan kreatifitas guru dan peserta didik. Guru dapat memikirkan berbagai cara untuk menyajikan pelajaran dengan menggunakan media, sehingga lebih menarik.[[2]](#footnote-3) Selanjutnya Roestiyah N.K. mengatakan bahwa kemajuan teknologi ikut pula menampung usaha pembaharuan pendidikan termasuk di dalamnya alat-alat yang digunakan sewaktu

mengajar.[[3]](#footnote-4)

Media pembelajaran memang bukanlah tujuan pembelajaran

melainkan hanyalah alat bantu bagi guru dan peserta didik dalam upaya

mencapai tujuan pembelajaran. Karena itu sangat penting penggunaan media

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran

merupakan bagian atau salah satu komponen kecil dari metode dalam

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kerap kali Pendidikan Agama

Kristen, secara sepintas dianggap sebagai mata pelajaran yang minim media

pembelajaran. Namun sesungguhnya Pendidikan Agama Kristen adalah mata

pelajaran yang kaya dengan media pembelajaran. Yesus pun selalu

menggunakan media pembelajaran untuk menggambarkan perumpamaan-

perumpaan-Nya, sebagai contoh ketika Ia mengajarkan mengenai Kerajaan %

Allah melalui perumpamaan seorang penabur. Yesus menggunakan media berupa benih (Mrk. 4:3-9; Mat. 13:1-23; Luk. 8:4-15), dalam hal kewajiban membayar pajak Yesus menggunakan sekeping dinar (Luk. 20:20-25; Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17), bahkan ketika mengajarkan mengenai Kerajaan Allah, Ia mengambil seorang anak kecil sebagai media yang hidup untuk menjelaskan kelayakan seseorang untuk masuk Kerajaan Allah (Luk. 9:46-48; Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-37) dan berbagai media lainnya.

Pendidikan Agama Kristen tidak saja dilaksanakan di Gereja, keluarga, tetapi juga di sekolah-sekolah. Tujuannya ialah agar setiap orang dapat mengenal keselamatan di dalam Yesus Kristus melalui Alkitab sebagai sumber primer materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Pendidikan adalah salah satu sistem yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berhubungan dan membutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Di sekolah komponen-komponen tersebut antara lain materi pelajaran, guru, peserta didik, metode dan media pembelajaran dan lain sebagai ny a.

Salah satu komponen dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ialah strategi pembelajaran yang di dalamnya tercantum media pembelajaran sebagai bagian dari sumber belajar. Sumber belajar adalah rujukan, objek dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Dari pengertian ini maka media pembelajaran adalah salah satu bagian dari strategi pembelajaran, yang bisa digunakan oleh guru dalam membantu menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Penulis menganggap bahwa implementasi media pembelajaran sesuai tuntutan (KTSP) sangatlah penting dimanfaatkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar PAK khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Kristen di SMA Kristen Palopo. Karena menyangkut

Pendidikan Agama Kristen maka dalam skripsi ini akan dibatasi dalam bidang studi Pendidikan Agama Kristen saja.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian dalam skripsi ini, dengan rumusan sebagai berikut:

Sejauhmana implementasi media pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam belajar PAK di kelas XII Sekolah Menengah Atas Kristen Palopo?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis di atas maka penulis bertujuan untuk:

Mengetahui sejauhmana implementasi media pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam belajar PAK di kelas XII Sekolah Menengah Atas Kristen Palopo.

Adapun metode yang akan dipakai untuk mencapai tujuan penulisan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu angket dan

observasi.

1. Signifikansi Penulisan
2. Signifikansi Akademik

Dalam penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan

ilmu PAK seperti mata kuliah perencanaan pembelajaran dan kurikulum

pada lembaga STAKN Toraja.

1. Signifikansi Praktis
2. Dapat menolong para guru khususnya guru PAK dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.
3. Bagi penulis sendiri, tulisan ini akan menjadi bekal setelah teijun ke dunia keija yang sesungguhnya (guru PAK) nantinya.
4. Bagi nara didik, tulisan ini bisa menjadi khasanah pengetahuan supaya nara didik bisa memahami dirinya dan bisa bekeija sama dengan guru PAK dalam proses pembelajaran PAK khususnya dalam penggunaan media pembelajaran.
5. Dapat menolong para pembaca secara umum memahami pelayanan melalui pengajaran oleh guru PAK.
6. Hipotesis

Sebelum penulis melakukan penelitian secara langsung terlebih dahulu penulis mengemukakan hipotesis yang akan terbukti kebenarannya yaitu “implementasi media pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di bidang studi Pendidikan Agama Kristen di kelas XII Sekolah Menengah Atas Kristen Palopo”.

1. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan dituangkan dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, signifikansi

penulisan, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II KAJIAN TEORI

Bab ini akan membahas teori-teori yang sehubungan dengan PAK, Media pembelajaran PAK dalam KTSP dan motivasi belajar, yang meliputi Pengertian PAK. Tujuan PAK. PAK menurut Alkitab. Pengertian media pembelajaran. Fungsi media pembelajaran. Media pembelajaran dalam Alkitab. Jenis, karakteristik dan pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Motivasi Belajar (Keaktifan Belajar Siswa dan keterlibatan langsung/berpengalaman).

Bab III METODE PENELITIAN

Uraian mengenai gambaran umum tempat penelitian. Populasi dan Sampel. Variabel dan Desain Penelitian (teknik pengumpulan data dan teknik analisis data). Defenisi Operasional dan Pengukuran variabel.

Bab IV ANALISIS PENELITIAN

Pengolahan data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang membahas tentang simpulan dan saran.

1. Abdurahman, **Pengelolaan Pengajaran,** (cet.IV: Ujung Pandang: Bintang Selatan, 1994), him. 14. [↑](#footnote-ref-2)
2. **7** Adjai Robinson, **Proses Belajar Mengajar** (BandungiCV. Bandar Maju, 1989), him. 123 [↑](#footnote-ref-3)
3. N.K. Roestiyah, **Masalah-masalah Ilmu Keguruan** (Jakarta:Rajawali, 1986), him. 60 [↑](#footnote-ref-4)